

**PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI
KOTA PALEMBANG
(Studi Kasus Usaha Pempek)**



Skripsi oleh :
Gabrielle Caesar Sebayang
(01021281722117)
Ekonomi Industri
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S1)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA MASA
PANDEMI COVID 19 DI KOTA PALEMBANG “**

Disusun Oleh :

Nama : Gabrielle Caesar Sebayang

NIM : 01021281722117

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

10/06/2022

Ketua : Dr. Suhel, S.E.,M.Si

NIP :196610141992031003



10/06/2022

Anggota : Drs. Muhammad Teguh, S.E.,M.Si

NIP : 1961080819890310003

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA
PALEMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PEMPEK)**

Disusun Oleh :

Nama : Gabrielle Caesar Sebayang

NIM : 01021281722117

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitian Ujian Komprehensif

Palembang, 26 Juli 2022

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Suhel, S.E., M.Si

Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si

Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIP: 196610141992031003

NIP: 1961080819890310003

NIDN.00904108

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-9-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS
PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA PALEMBANG
PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PEMPEK)

Disusun Oleh :

Nama : Gabrielle Caesar Sebayang

NIM : 01021281722117

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pempek)”.

Pembimbing

Ketua : Dr. Suhel, S.E.,M.Si

Anggota : Drs. Muhammad Teguh, S.E.,M.Si

Tanggal Ujian : 29 Juli 2022

Adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia di cabut gelar/predikat kelulusan saya tersebut.

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-9-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kebaikan, berkat, dan karunia-Nya kepada penulis selama ini, sehingga berkat izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Palembang Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pempek). Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat – syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap dapat dilengkapi kekurangannya oleh peneliti selanjutnya.

Indralaya, 08 Agustus 2022

Gabrielle Caesar Sebayang

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Palembang (Studi Kasus Usaha Pempek)”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Tuhan Yesus yang terkasih karena telah menyertai dan menemani saya selama ini terlebih-lebih selama proses perkuliahan hingga penggarapan skripsi. Terima kasih untuk kasih dan cinta serta peneyertaan yang telah Tuhan Yesus berikan hingga saya mampu menyelesaikan penggarapan skripsi saya hingga akhir.
2. Kedua orangtua saya yakni Bapak Surya Sebayang serta Ibu Ronny Rosita Br Siringo–ringo yang selalu memberikan kasih sayang, mendukung, menasehasti dan memberikan semangat serta doa mereka kepada saya.
3. Adik laki-laki saya yang terkasih bernama Diego Forlan Aido Basana Sebayang yang selalu mendukung saya, mendoakan saya, serta menyemangati saya untuk tetap semangat dalam menggarap skripsi saya.
4. Bapak Dr.Suhel, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah bersedia memberikan pengarahan serta bimbingan dalam menggarap skripsi ini hingga akhir.
5. Bapak Drs. Muhammad Teguh,S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing kedua saya yang membantu, mengarahkan dan mengajari saya dalam dalam penggarapan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan.
7. Haikyu yang menemani saya selama saya mengalami masa *stuck* dalam penggarapan skripsi ini karena telah memberikan saya banyak motivasi serta semangat dalam penggarapan skripsi ini. Terkhusus Kageyama

- Tobio, Kenma, Ushijima Wakatoshi, Tsukishima, Suna Rintaro, dan Tendo.
8. Park Chanyeol selaku kekasih saya yang selalu ada dalam mendukung saya, dan menyemangati saya. Tidak hanya itu, terima kasih sudah menjadi panutan saya dalam segala hal.
 9. Levi Ackerman selaku teman dekat saya yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
 10. Teman-teman saya khususnya Akabane Karma, Dazai, Gojo Satoru, Killua Zoldyck, Gon Frechs, serta Timothee Chalamet.
 11. Karina Mareta selaku sahabat saya yang selalu mendoakan saya untuk cepat selesai dalam proses penggarapan skripsi ini.
 12. Gusti Wijayanti Saputri yang selalu menemani dan membantu saya baik itu selama masa perkuliahan dan melakukan observasi untuk penelitian skripsi ini.
 13. Teman – teman saya anak BBDT, yakni Aisah, Erika, Siska serta Chindy dalam membantu saya untuk tetap semangat dan memotivasi saya secara *unsual ways*.
 14. Seluruh responden yang telah memberikan dan membantu saya dalam hal informasi serta waktunya kepada saya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikn manfaat bagi kita semua.

Indralaya, 05 Agustus 2022

Gabrielle Caesar Sebayang

ABSTRACT

SMALL AND MEDIUM MICRO BUSINESS PRODUCTIVITY IN PALEMBANG CITY IN THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD (PEMPEK BUSINESS CASE STUDY)

GABRIELLE CAESAR SEBAYANG; SUHEL; MUHAMAD TEGUH.

The purpose of this study are : 1) To analyze the influence of capital and labor against Pempek production in Palembang city in the pandemic Covid-19, 2) to analyze the level of productivity of capital and labor in Pempek's business in Palembang city in the pandemic covid-19. This research was conducted in Palembang city in the pandemic Covid-19. The observation in this study was held in Palembang city in May 2022. The location was deliberately chosen (purposive sampling). The sampling method used is the random sampling method. Total samples used in this study were as many as 30 Pempek business producer. Based on the calculation results from The F Test of the significance value is equal to 0,000 where it means Sig < 0,05. So that the assumption of H1 is accepted, that's mean that capital and labor with simultaneously affect the productivity variables.

Keywords : Productivity, capital, labor, Covid pandemic 19.

First Advisor



Dr. Suhel, S.E.,M.Si
NIP :196610141992031003

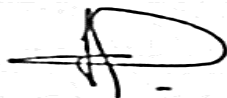
Member



Drs. Muhammad Teguh, S.E.,M.Si
NIP : 1961080819890310003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP.197304062010121001

ABSTRAK

PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS USAHA PEMPEK)

GABRIELLE CAESAR SEBAYANG; SUHEL; MUHAMAD TEGUH.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk menganalisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi Pempek di Kota Palembang pada masa pandemi covid 19, 2) Untuk menganalisis tingkat produktivitas modal dan tenaga kerja pada usaha Pempek di Kota Palembang pada masa pandemi covid 19. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang pada bulan Mei 2022. Lokasi dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah metode *random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebanyak 30 pelaku UMKM Pempek yang ada di Kota Palembang. Berdasarkan hasil perhitungan dari uji F nilai signifikansi ialah sebesar 0,000 dimana artinya $\text{sig} < 0,05$. Sehingga asumsi H_1 diterima, artinya modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel produktivitas.

Kata kunci : *Produktivitas, modal, tenaga kerja, pandemi Covid-19*

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP :196610141992031003

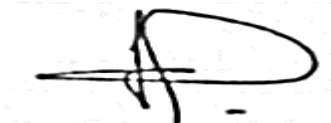
Anggota



Drs. Muhammad Teguh, S.E., M.Si
NIP : 1961080819890310003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Gabrielle Caesar Sebayang
NIM : 01021281722117
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Juli 1999
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Desa Benjire, Kec. Tigabinanga, Kab. Karo,
Sumatera Utara
Sosial Media : Instagram @ellesebayang
Nomor Telepon : 085831299840
Alamat E-mail : gabriellesebayang29@gmail.com



Pendidikan Formal

SD : SDN 040570
SMP : SMP Negeri 1 Tigabinanga
SMA : SMA Negeri 1 Tgabinanga
S-1 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. 2017 Anggota Perkumpulan Mahasiswa Karo Sriwijaya
2. 2019 Anggota PDO Neraca Kasih

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Praktis.....	9
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	10
BAB II.....	11
STUDI KEPUSTAKAAN.....	11
2.1 Teori Produksi.....	11
2.1.1 Pengertian Produksi.....	11
2.1.2 Fungsi Produksi.....	13
2.1.3 Klasifikasi Input.....	14
2.1.4 Jangka Waktu Dalam Produksi.....	14
2.1.5 Fungsi Produksi Jangka Pendek.....	15
2.1.6 Biaya Dalam Jangka Pendek.....	18
2.1.7 Biaya Jangka Panjang.....	22
2.1.8 Hubungan Antara Biaya Jangka Pendek Dengan Jangka Panjang.....	23
2.1.9 Penerimaan dan Laba.....	24
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Ruang Lingkup.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33

3.4 Populasi dan Penelitian Sampel.....	33
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.5.1 Regresi Linier Berganda.....	34
3.5.2 Metodologi Ekonomimetrika.....	35
3.5.3 Uji Statistika.....	36
3.6 Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.7 Definisi Variabel.....	40
3.7.1 Tenaga Kerja.....	40
3.7.2 Modal.....	41
3.7.2 Produktivitas.....	41
BAB IV.....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	42
4.1.2 Gambaran Usaha Mikro Kecil Menengah (Sektor Pempek).....	43
4.2 Karakteristik Responden.....	46
4.3 Gambaran Hasil Penelitian.....	48
4.4 Analisis Data.....	50
4.4.1 Regresi Linier Berganda.....	50
4.4.2 Pengujian Model Ekonomimetrika.....	52
4.4.3 Uji Statistika.....	54
4.5 Pembahasan.....	57
4.5.1 Pengaruh Modal (X1) dan Tenaga Kerja (X2) Terhadap Produktivitas UMKM Pempek (Y).....	57
4.5.2 Pengaruh Modal (X1) dan Tenaga Kerja (X2) Terhadap Produktivitas UMKM Pempek (Y) Pada Masa Pandemi Covid-19.....	60
BAB V.....	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61

5.2 Saran.....	62
5.2.1 Saran Untuk UMKM di Kota Palembang.....	62
5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tipe UMKM Berdasarkan UU 20/2008 UMKM.....	1
Tabel 1.2 Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Menengah 2018 – 2019 Berdasarkan Indikator Unit Usaha.....	4
Tabel 1.3 Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Menengah 2018 – 2019 Indikator Tenaga Kerja.....	4
Tabel 1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Pada Sektor Olah Pangan 2017 – 2021.....	7
Tabel 4.1 Jumlah Jenis Kelamin Pelaku UMKM Pempek di Kota Palembang.....	48
Tabel 4.2 Umur Responden Pelaku UMKM Pempek di Kota Palembang.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Responden Pelaku UMKM Pempek di Kota Palembang Berdasarkan Modal Sebelum Pandemi dan Masa Pandemi.....	49
Tabel 4.4 Distribusi Responden Pelaku UMKM Pempek di Kota Palembang Berdasarkan Tenaga Kerja Sebelum Pandemi dan Masa Pandemi.....	50
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Produk Total, Produk Rata – Rata, Produk Marginal.....	16
Gambar 2.2 Kurva Isoquant.....	18
Gambar 2.3 Kurva Biaya Jangka Pendek.....	19
Gambar 2.4 Kurva Produksi Output Tertentu Pada Biaya Minimum.....	22
Gambar 2.5 Kurva Hubungan Biaya Jangka Pendek dan Jangka Panjang.....	24
Gambar 4.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Palembang.....	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	52
Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang Undang No.20 tahun 2008 UMKM memiliki arti sebagai kegiatan ekonomi atau usaha produktif yang hak miliknya dimiliki secara perorangan atau secara individu maupun badan usaha yang memiliki kriteria sesuai menurut Undang – undang No.20 Tahun 2008. Dimana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini merupakan suatu jenis usaha yang dikelola dan dapat dijalankan secara individu dengan skala usaha yang terbilang kecil.

Tabel 1.1 Tipe UMKM berdasarkan UU 20/2008 UMKM

Tipe	Kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Hasil Penjualan Tahunan
Menengah	Rp500 juta s/d Rp50 milyar	Rp2,5 milyar s/d Rp50 milyar
Kecil	Rp50 milyar s/d Rp500 juta	Rp300 juta s/d Rp2,5 milyar
Mikro	<Rp50 juta	<Rp300 juta

Sumber : (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008)

UMKM terdiri dari usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Penggolongan yang terdapat pada UMKM ini digolongkan berdasarkan *income* yang diperoleh setiap tahunnya, berapa banyak jumlah pegawai yang di pekerjakan dalam usaha tersebut serta total kekayaan aset yang dimiliki usaha tersebut.

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ataupun yang sering kita kenal dengan sebutan UMKM sedang marak maraknya di kalangan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah banyak bermunculan karena digandrungi oleh para pelaku usaha. Selain itu, dikutip dari buku UMKM 4.0 dimana fakta bahwa UMKM merupakan jenis usaha yang dapat bertahan pada saat krisis moneter tahun 1998 yang melanda Indonesia memberikan arti yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia (Ayodya, 2020).

Pengertian lain dari UMKM ialah suatu kegiatan ekonomi rakyat dimana kekayaan bersih maksimal yang dihasilkan oleh usaha ini ialah sebanyak Rp 200.000.000,-. Tanah tempat usaha serta gedung bangunan usaha tersebut tidak ikut serta dalam kekayaan bersih usaha tersebut.

Dimana memiliki usaha tersebut memperoleh pemasukan atau pendapatan dari penjualannya paling banyak Rp 1.000.000.000,-, pertahunnya dan si pemilik usaha merupakan warga negara Indonesia (M.Kwartono,2007). UMKM merupakan suatu kegiatan usaha yang berperan penting di dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, yakni pertumbuhan dalam segi hal lapangan pekerjaan yang tercipta dengan adanya usaha ini.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Rudjito,2003). Siapa sangka bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini dapat berperan sebagai sumber utama dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah menyerap banyak tenaga kerja sehingga hal ini berpengaruh dalam pengurangan

tingkat pengangguran, dimana halnya penyerapan pengangguran menjadi salah satu faktor penting dalam pertumbuhan perekonomian.

Seperti yang kita ketahui pengangguran ialah bagian dari masalah pertumbuhan perekonomian, hal ini dikarenakan pengangguran menghambat jalannya pertumbuhan ekonomi. Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana sekelompok individu yang tidak bekerja dikarenakan belum adanya lapangan pekerjaan yang tersedia, yang menyebabkan tenaga kerja tersebut tidak mendapatkan pekerjaan (Nafiati & Mulyani, 2020).

Salah satu yang menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat kemakmuran rakyat suatu negara ialah dengan melihat tingkat pendapatan perkapita di dalam negara tersebut (Mahendra, 2017). Apabila masyarakat memiliki pendapatan yang maksimum maka dapat dikatakan masyarakat di negara tersebut dapat dikatakan makmur.

Untuk mencapai pendapatan masyarakat yang maksimum tersebut maka dapat dilihat dengan penggunaan tenaga kerja yang penuh, atau dapat dikatakan tidak ada pengangguran dalam negara tersebut maka penggunaan tenaga kerja dinyatakan penuh. Apabila penggunaan tenaga kerja tidak penuh dalam suatu negara tersebut maka dapat dikatakan kemakmuran negara tersebut masih perlu untuk dicapai. Seperti yang kita ketahui bahwa pengangguran akan mengurangi pendapatan perkapita masyarakat dalam suatu negara dan tentunya hal ini akan mengurangi tingkat dari kemakmuran yang di capai oleh masyarakat.

Tabel 1.2 Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tahun 2018 – 2019 Berdasarkan Indikator Unit Usaha

Unit Usaha	Satuan	2018		2019		2018 – 2019	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	%
Mikro	Unit	63.350.222	98,68	64.601.352	98,67	1.251.130	1,97
Kecil	Unit	783.132	1,22	798.679	1,22	15.547	1,99
Menengah	Unit	60.702	0,09	65.465	0,10	4.763	7,85
UMKM	Unit	64.194.057	99,99	65.465.497	99,99	1.271.440	1,98

Sumber : BPS Sumatera Selatan

Tabel 1.3 Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tahun 2018 – 2019 Indikator Tenaga Kerja

Unit Usaha	Satuan	Tahun 2018		Tahun 2019		Perkembangan Tahun 2018 – 2019	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	%
Mikro	Orang	107.376.54	89,0	109.842.38	89,04	2.465.84	2,30
Kecil	Orang	0	4	4	4,81	4	1,70
Menengah	Orang	5.831.256	4,84	5.930.317	3,07	99.061	0,51
ah	Orang	3.770.835	3,13	3.790.142	96,92	19.107	2,21
UMKM		116.978.63	97,0	119.562.84		2.584.21	
		1	0	3		2	

Sumber : BPS Sumatera Selatan

Dengan terciptanya UMKM banyak tenaga kerja yang diselamatkan dari pengangguran. Menurut data yang dikeluarkan oleh pihak Kementerian Koperasi dan dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2019 diketahui bahwa tenaga kerja yang diserap oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ialah sebanyak 119.562.843 pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 96,92 persen. Dimana jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang ada di Indonesia pada tahun 2019 ialah sebanyak 65.465.497 dengan nilai persentase sebesar 99,99 persen.

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan 2019 yakni sebanyak 1.271.440 dengan hasil persentase sebesar 1,98 persen. Usaha mikro memperlihatkan pertumbuhan

paling besar dibandingkan dengan pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Usaha mikro bertambah sebanyak 1.251.130 dengan penambahan penyerapan tenaga kerja sebesar 2.465.844.

UMKM sektor Industri olah pangan sendiri bergerak dalam bidang pengolahan makanan, dimana para pelaku industri olah pangan mengolah bahan mentah makanan menjadi makanan yang siap disajikan dan siap untuk dikonsumsi. Industri olah pangan merupakan gabungan dari pengolahan industri makanan dengan industri minuman.

Di dalam industri makanan yang menjadi bahan dasar pengolahannya ialah output dari pertanian, perkebunan, dan perikanan. Dimana input yang diperoleh tersebut dapat diolah menjadi setengah jadi dan ada yang sudah menjadi makanan. Industri minuman sendiri merupakan industri yang mengolah minuman baik itu berupa minuman beralkohol dan non-alkohol. Tidak hanya itu industri minuman juga mengolah air minum mineral, lalu ada bir dan anggur serta minuman – minuman perasa lainnya seperti yang saat ini tengah marak yaitu minuman boba.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Sumatera Selatan pada tahun 2022 dimana dikatakan bahwa pada kategori Industri Pengolahan, yang menjadi penyumbang terbesar di tahun 2021 adalah Industri Makanan dan Minuman yang mencapai 48,62 triliun rupiah atau sebesar 50,84 persen (Utami & Hadiyati, 2022).

Tabel 1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Pada Sektor Olah Pangan 2017-2021

Tahun	(%)	Rupiah
2017	6,55	19 507,05
2018	5,40	21 691,27
2019	4,82	23 819,24
2020	0,72	23 726,23
2021	2,30	24 190,39

Sumber : BPS Sumatera Selatan

Seperti yang kita ketahui bahwa kegiatan industri merupakan suatu kegiatan yang mengolah faktor – faktor produksi menjadi suatu barang yang memiliki nilai jual. Industri pasti sangat erat kaitannya dengan produksi. Produksi ialah suatu kegiatan menghasilkan atau menciptakan barang maupun jasa (Setiadi, 2008). Untuk menciptakan atau menghasilkan baik itu barang maupun jasa maka produsen akan memerlukan faktor produksi.

Faktor – faktor produksi itu sendiri terdiri dari sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), modal, kewirausahaan, serta sumber daya informasi atau teknologi (Sukirno, 2004). Dengan memanfaatkan faktor – faktor produksi yang ada tersebut maka produsen dapat menghasilkan suatu produk baik itu berupa barang maupun jasa.

Dalam kegiatan produksi seorang produsen harus membuat kegiatan produksi tersebut menjadi seefisien mungkin, hal ini dilakukan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dan menghindari kerugian yang akan terjadi. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat bagaimana tingkat efisiensi dari kuantitas dan kualitas faktor produksi yang dipakai dalam proses produksi tersebut.

Maka dari itu dalam kegiatan produksi terdapat istilah produktivitas, pengertian dari produktivitas berkaitan erat dengan hubungan pengeluaran dan dengan pemasukan yakni dengan kata lain hubungan antara input dengan output yang digunakan dalam melakukan produksi suatu produk. Dimana hubungan input dengan output ini ditekankan pada efisiensi untuk menghasilkan suatu produk dalam kegiatan produksi.

Pada penelitian yang berjudul “Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Palembang” yang menjadi acuan utama pada penelitian ini ialah faktor produksi berupa modal dengan sumber daya manusia yang digunakan dalam kegiatan produksi pempek yang ada di Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan ingin melihat bagaimana pengaruh dari modal dan tenaga kerja atau sumber daya manusia dalam produktivitas usaha mikro, kecil dan menengahkhususnya empek-empek di Kota Palembang pada apalagi pada masa pandemi Covid 19 saat ini.

Dimana seperti yang kita ketahui saat ini dunia sedang menghadapi suatu permasalahan di bidang kesehatan. Dimana ada wabah penyakit yang sedang menerpa dunia, yang bahkan saat ini Kota Palembang sendiri tengah diterpa wabah tersebut. Wabah penyakit ini disebabkan oleh Corona Virus yang termasuk kedalam jenis wabah penyakit SARS COV 2 atau yang sering kita sebut dan lebih dikenal sebagai penyakit Covid-19.

Awal mula munculnya wabah penyakit corona ini ialah di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Wabah penyakit Covid-19 ini lalu ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi. Pandemi ini menyebabkan

perekonomian di seluruh dunia menjadi terganggu, dimana banyak perekonomian yang tidak berjalan dikarenakan para karyawan yang harus dirumahkan untuk menghindari virus corona.

Hal ini tentu sangat berdampak terhadap keseimbangan perekonomian negara. Tidak hanya negara pandemi ini juga sangat mempengaruhi produktivitas dari industri – industri yang ada, baik itu industri besar dan industri UMKM, serta juga mempengaruhi perekonomian masyarakat baik yang tidak di phk dan terlebih yang di phk, salah satu kota yang terdampak ialah Kota Palembang. Banyak usaha mikro, kecil dan menengah yang mengalami kerugian dikarenakan pandemi Covid 19 ini.

Sehingga para pelaku industri kembali harus lebih berfikir keras untuk dapat bertahan dan tetap terus berproduktivitas dengan memanfaatkan faktor produksi khususnya tenaga kerja dan modal dengan seefisien mungkin. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a). Bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi empek-empek di Kota Palembang pada masa pandemi covid 19?

- b). Bagaimana tingkat produktivitas modal dan tenaga kerja pada usaha pempek di Kota Palembang pada masa pandemi covid 19?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

- a). Untuk menganalisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi Pempek di Kota Palembang pada masa pandemi covid 19.
- b). Untuk menganalisis tingkat produktivitas modal dan tenaga kerja pada usaha Pempek di Kota Palembang pada masa pandemi covid 19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1.4.1.1 Bagi Pelaku Industri UMKM Olah Pangan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan kajian serta informasi, masukan ataupun sumbangan pemikiran bagi pelaku industri umkm khususnya sektor olah pangan mengenai bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap efisiensi produktivitas pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Palembang pada masa pandemi Covid 19.

1.4.1.2 Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan penerapan dari teori – teori akademis yang telah diperoleh selama studi di perguruan tinggi dan juga sebagai tugas akhir yang merupakan syarat dalam meraih gelar kesarjanaan dalam konsentrasi Ekonomi

Industri di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Serta dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang terkait dengan masalah modal dan tenaga kerja mempengaruhi produktivitas dari usaha mikro, kecil dan menengah empek-empek pada Kota Palembang di tengah pandemi Covid 19.

1.4.1.3 Bagi Lembaga Akademis

Hasil penelitian ini semoga menjadi sumbangan dan menambah literatur serta kajian bagi mahasiswa/mahasiswi fakultas ekonomi khususnya ekonomi pembangunan di Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berfungsi untuk memperlihatkan, bagaimana penggunaan dari Teori – teori ekonomi yang dipelajari dalam kuliah dapat menjelaskan bagaimana pengaruh dari modal dan tenaga kerja terhadap produktivitas pada usaha mikro, kecil dan menengah yang ada di Kota Palembang pada saat Covid 19 ini. Serta untuk melihat teori tersebut relevan atau tidaknya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ayodya, W. (2020). *UMKM 4.0*. Elex Media Komputindo.
- Blocher, Chen, & Lin. (2000). *Cost Management* (1st ed.). Salemba Empat.
- Darmayanto, H. K. (2012). *No Title*.
- Hasibuan, H. M. S. . (2005). *Manajemen*.
- Mahendra, A. (2017). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi dan Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin*. 443.
- Nafiati, D. A., & Mulyani, E. S. (2020). Resiliensi Usaha Mikro , Kecil , Menengah (UMKM) dan Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19. *Resiliensi Usaha Mikro , Kecil , Menengah (UMKM) Dan Kebijakan Pemerintah Di Masa Pandemi Covid 19*.
- Pindyck, S. R., & Rubinfeld, L. D. (2009). *MIKROEKONOMI* (8th ed.).
- Pracoyo, T. K., & Pracoyo, A. (2006). *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*.
- Sarjono, H. (2001). Model Pengukuran Produktivitas Berdasarkan Pendekatan Rasio Output Per Input. *The Winners*, 2(2), 130.
<https://doi.org/10.21512/tw.v2i2.3821>
- Setiadi, N. J. (2008). *Business Economics And Managerial Decision Making*. Kencana Prenada Media Group.

- Sukirno, S. (2004). *Pengantar Bisnis*. Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Utami, U. Y. S. S., & Hadiyati, R. T. S. S. M. S. (2022). *PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SUMATERA SELATAN MENURUT LAPANGAN USAHA*. Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan.
- Al-Jauhari, A. (2021). Teori Biaya Produksi. *Dialog*, 44(1), i–Vi.
<http://rizkylrs.lecture.ub.ac.id/files/2017/11/Teori-Biaya.pdf>
- Rusmijati, R. (2017). *Teori Ekonomi Mikro I*.
- Adhadika, T. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 3(1), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Ariessi, N. E., & Utama, M. S. (2017). Pengaruh modal, tenaga kerja dan modal sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Piramida*, 8(2), 97–107.
- Sulistiana, S. D. (2013). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi*.